**KONSEP SERTA PRINSIP KEPRIBADIAN NASIONAL, SEMANGAT KEBANGSAAN, CINTA TANAH AIR DAN BELA NEGARA**

Penyusun :

Kelompok 5

1. Andini Pratiwi (1913053061)

2. Ayu Indah Wulandari (1913053012)

3. Febima Herlando (1913053065)

Mata Kuliah : Kajian PKn

Dosen Pengampu : 1. Drs. Rapani, M.Pd

 2. Dayu Rika Perdana, S.Pd, M.Pd



Kelas : Semester III C

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2020**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke-hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tim penyusun dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul Konsep serta Prinsip Kepribadian Nasional, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air dan Bela Negara tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk memenuhi tugas dari Drs. Rapani, M. Pd dan Dayu Rika Perdana S.Pd, M. Pd. pada mata kuliah Kajian PKn. Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan pembaca dan juga bagi penyusun.

Tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada Drs. Rapani, M. Pd dan Dayu Rika Perdana S.Pd, M. Pd. selaku dosen bidang Kajian PKn yang telah memberikan tugas ini sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan tim penyusun.

Tim penyusun menyadari, makalah yang disusun ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dinantikan tim penyusun demi kesempurnaan makalah ini.

Metro, Oktober 2020

 Tim penyusun

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL i**

**KATA PENGANTAR ii**

**DAFTAR ISI iii**

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1.Latar Belakang Masalah 1

1.2.Rumusan Masalah 1

1.3.Tujuan 2

**BAB II PEMBAHASAN**

2.1.Konsep dan Prinsip Kepribadian Nasional 3

2.2.Konsep dan Prinsip Semangat Kebangsaan 7

2.3.Konsep Serta Prinsip Cinta Tanah Air dan Bela Negara 9

**BAB III PENUTUP**

3.1.Kesimpulan 14

3.2 .Saran 15

**DAFTAR PUSTAKA 16**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Konsep serta Prinsip Kepribadian Nasional, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, dan Bela Negara ini dilatar belakangi dengan beberapa sebab, pertama karena bisa disadari siswa zaman sekarang ini di era 4.0 mereka kurang atau hampir tidak memiliki rasa cinta tanah air, yang kedua siswa kurang paham apa yang dimaksudkan atau apa yang harus dilakukan terhadap implementasi dari Bela Negara, ketiga kurangnya semangat kebangsaan terhadap siswa pada tingkat dasar, menengah bahkan tingkat tinggi pun.

Kurangnya menghargai perbedaan keanekaragaman yang ada di Indonesia baik dalam sisi Agama, ras, etnis, suku, adat istiadat, dan budaya. Sering terjadinya pecah belah dalam satu di bangsa ini. Itu disebabkan beberapa faktor salah satunya kurangnya pemahaman yang ada di Pendidikan Kewarganegaraan ini. Oleh karena itu seorang guru wajib memiliki kemampuan untuk menganalisis, memahami, menyadari, mengetahui dan menguasai serta mengajarkan pada siswa tentang pentingnya unuk memiliki Semangat Kebangsaan, memahami Prinsip Kepribadian Nasional, menanamkan Rasa Cinta Tanah Air, dan Bela Negara.

* 1. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam makalah ini adalah sebagai berikut.

* + - 1. Apa yang dimaksud dengan Konsep dan Prinsip Kepribadian Nasional?
			2. Apa yang dimaksud dengan Konsep dan Prinsip Semangat Kebangsaan?
			3. Apa yang dimaksud dengan Konsep dan Prinsip Cinta Tanah Air dan Bela Negara?
	1. **Tujuan**

Adapun tujuan dari makalah ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk memahami konsep dan prinsip Kepribadian Nasional
2. Untuk memahami konsep dan prinsip Semangat Kebangsaan
3. Untuk memahami konsep dan prinsip Cinta Tanah Air dan Bela Negara

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

* 1. **Konsep dan Prinsip Kepribadian Nasional**
1. Keanekaragaman Bangsa Indonesia sebagai Kepribadian Nasional Indonesia merupakan bangsa yang majemuk dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu vertikal dan horizontal. Horizontal yakni adanya perbedaan tapi tidak menunjukan adanya perbedaan seperti berikut:
2. Perbedaan fisik atau ras: penduduk indonesia terdiri dari ras melanesoid (terdapat di Papua, Kai dan Aru) dan ras Mongoloid (sebagian besar kepulauan Indonesia dan Sunda Besar) dan ras Weddoid (kepulauan Mentawai dan sekitarnya)
3. Perbedaan suku bangsa : Indonesia memiliki banyak suku bangsa diantaranya suku Sunda, Jawa, Batak, Dayak, Minang, dll.
4. Perbedaan Agama : Hindhu, Budha, Islam, Kristen, Konghucu.
5. Perbedaan jenis kelamin: laki-laki dan perempuan, perbedaaan gender tidak menjadi permasalahan karena masing-masing memiliki peranannya.

Sedangkan vertikal dengan menunjukkan ada tingkatan. Hal ini ditujukan dengan kualitas yang berbeda, misalnya adanya tingkatan dari SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi sehingga menyebabkan perbedaan pendapatan dan adapula yang berdasarkan tingkatan keturunan darah.

1. Latar Belakang Kemajemukan Bangsa Indonesia

Latar belakang historis bangsa Indonesia berasal dari Bangsa Yunan (Cina Selatan), perpindahan itu terjadi pada zaman es, dimana saat itu daratan Kalimantan, Jawa Dan Sumatera bersatu dengan Asia. Sedangkan Papua bersatu dengan Australia. Mereka datang ke kepulauan Indonesia cukup lama dan menyebar ke kepulauan Indonesia yang lain.

Secara geografis kondisi kepulauan Indonesia berbeda seperti perbedaan iklim, suhu, curah hujan, flora dan fauna, jenis tanah. Pada tempat-tempat itulah mereka mempertahankan diri dan menyesuaikan lingkungannya serta melakukan perubahan-perubahan . Tidak heran apabila ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang baik. Pada saat itu berdatanganlah bangsa-bangsa lain, seperti India, Cina, Arab, dan bangsa Eropa lainnya. Serta kedatangan mereka melahirkan kebudayaan yang beragam.

Secara sosiologis dan kultural, dampak teknologi manusia yang bekembang selama berabad-abad menghasilkan peradaban yang berbeda. Perbedaan ini tampak pada hal-hal berikut ini:

1. Di sebagian besar pedalaman pulau Jawa dan Bali , selama berabad-abad telah ditanami secara intensif. Sistem pertanian umumnya bersifat subsistem, untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan leih menggunakan tenaga hewan.
2. Di sepanjang pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, berkembang kota-kota pantai, pusat pertemuan antar bangsa, perdagangan sutra, keramik, emas, perak, dan rempah-rempah serta barang lain.
3. Di wilayah pedalaman Kalimantan, Sumatera, Papua dan pulau lainnya, lahan yang belum digarap masih luas, penduduknya jarang dan hidupnya berpindah-pindah (nomaden)

Walaupun banyak perbedaan diberbagai aspek, tapi bangsa Indonesia disatukan oleh nenek moyang yang sama. Ideologi pancasila memiliki karakteristik manusiawi, karena memungkinkan untuk dilaksanakan oleh setiap manusia. Karena sikap dan pribadi pancasila adalah individu yang sesuai dengan mentalitas pembangunan, seperti bertaqwa kepada tuhan, tidak boros, berdisiplin, semangat dalam bekerja, penuh tanggung jawab, kreatif, senantiasa menegmbangkan diri dengan meningkatkan pengetahuan, pendidikan dan keterampilan dan bermanfaat bagi orang lain. Heterogenitas di Indonesia selain kayanya akan budaya, ini juga berakibat banyaknya konflik, dilihat dari dimensi pemerintah faktor pendorong terjadinya disintegrasi antar suku di Indonesia, yaitu:

1. Dalam pembangunan bersikap tidak adil hanya mementingkan sekelompok masyarakat saja.
2. Pembangunan hanya terkonsentrasi di daerah satu saja, sehingga teradi kesenjangan antara pusat dan derah
3. Sistem kekuasaan terpusat dengan campur tangan pemerintah yang terlampau besar di daerah
4. Sistem demokrasi yang semu,yang tercermin dari adanya sistem monopoli dan pemusatan kekuatan ekonomi ditangan kelompok kecil.
5. Sistem kekuasaan bercorak asolut, wewenang dan kekuasaan penguasa terlalu berlebihan melahirkan KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme)
6. Keanekaragaman Kebudayaan yang Merupakan Unsur Kebangsaan dan Kepribadian Nasional
7. Kebudayaan daerah sebagai unsur kebudayaan nasional

Pasal 32 UUD 1945 menegaskan” pemerintah memajukan kebudayaan nasional Indonesia” artinya kebudayaan nasional tumbuh dari kebudayaan daerah dan unsur-unsur kebudayaan asing yang dapat memperkaya dan mengembangkan kebudayaan nasional. Perubahan kedua UUD 1945 pasal 28 I (3) “identitas budaya dan hak masyarakat tradisional dihormati selaras dengan perkembangan zaman dan peradaban” Kebudayaan daerah dibagi atas beberapa unsur yaitu bahasa, kesenian, adat istiadat dan kepercayaan. Unsur-unsur itu menjadi pembeda antara kelompok masyarakat yang lainnya. Kebudayaan nasional harus mencerminkan kebudayaan daerah agar kebudayaan tersebut tetap dekat dengan masyarakat pecinta dan pemakainya.

1. Pengenalan keanekaragaman budaya di Indonesia
2. Kata kebudayaan berasal dari bahasa sanskerta yaitu budaya, yang berarti akal. Jadi kebudayaan adalah semua hasil karya manusia yang berdasarkan cipta, rasa, karsa dan karya. “Bhineka Tunggal Ika “ , yang artinya walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua.
3. Arti dari kebudayaan nasional sebagai jati diri bangsa, bahwa kebudayaan nasional merupakan alat penghubung antar daerah dan antar budaya. Alat lambang identitas nasional, lambang kebanggaan nasional, bahasa Indonesia alat pemersatu bangsa Indonesia serta ciri khas bangsa Indonesia.
4. Membina dan melestarikan budaya daerah dan nasional
5. Membina dan melestarikan budaya daerah dan nasional adalah dengan cara mempelajari kebudayan dari berbagai daerah baik secara formal maupun non formal, menyaring kebudayaan yang datang dari berbagai daerah dari luar (budaya asing) , mengembangkan mutu budaya daerah agar lebih menarik.
6. Manfaat adanya pembinaan dan pelestarian budaya daerah dan budaya nsional yaitu supaya bangsa indonesia lebih mengenal dan mencintai budaya sendiri.
7. Bhinneka Tunggal Ika dan Integrasi Nasional

Konsepsi bhinneka tunggal ika dilatar belakangi oleh keanekaragaman suku bangsa suku bangsa indonesia yang ingin bersatu dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk mewujudkan suatu kesatuan nasional disebut integrasi nasional, yaitu suatu proses dan hasil kehidupan sosial yang dicapai melalui beberapa tahap ,akomodasi, koordinasi, kerjasama, dan asimilasi. Integrasi bisa terwujud apabila:

1. Setiap individu/kelompok berhasil mengisi kebutuhan satu sama lain baik yang bersifat materi maupun nonmateri.
2. Tercapainya suatu konsensus mengenai norma-norma dan nilai-nilai sosial
3. Norma-norma yang berlaku di masyarakat tidak berubah-ubah
4. Adanya keselarasan antara kelompok maupun individu dengan tujuan yang sama.
5. Sanksi yang ditentukan dapat dilaksanakan secara konsekuen.
6. Tindakan masyarakat selalu berpegang pada norma-norma kelompok.
	1. **Konsep dan Prinsip Semangat Kebangsaan**
7. Pengertian dan Unsur Terbentuknya Bangsa

Negara dan bangsa sekelompok manusia yang memiliki cita-cita bersama yang mengikat warga negara cara menjadi satu kesatuan, memiliki sejarah hidup bersama sehingga tercipta rasa senasib sepenanggungan, memiliki adat budaya dan kebiasaan yang sama menempati suatu wilayah tertentu yang merupakan kesatuan wilayah terorganisasi dalam suatu pemerintahan yang berdaulat sehingga terikat dalam masyarakat hukum.

Adapun unsur-unsur yang merupakan faktor-faktor penting bagi pembentukan bangsa Indonesia yaitu :

1. Persamaan asal keturunan bangsa (etnis)
2. Persamaan pola kebudayaan
3. Persamaan tempat tinggal
4. Persamaan nasib kesejarahannya
5. Persamaan cita-cita
6. Menunjukan Semangat Kebangsaan (Nasionalisme dan Patriotisme)

Kita mencintai bangsa Indonesia bukan berarti mengagung-agungkan bangsa sendiri saja. Kita mencintai bangsa kita tetapi juga menghargai bangsa lain, mereka mempunyai hak hidup sama seperti bangsa Indonesia, oleh sebab itu kita harus saling menghargai antar bangsa di dunia yang luas ini, Indonesia merupakan bagian darinya, demikian juga bangsa lain.

1. Bangsa Indonesia berpandangan :
2. Monodualistik, yaitu suatu paham yang menganggap bahwa hakikat sesuatu merupakan dua unsur yang terikat dan menjadi satu kebulatan.
3. Monopliralis yaitu mengaku bahwa indonesia terdiri dari berbagai unsur yang beraneka raga tetapi tetap menjadi kesatuan yang utuh.
4. Integralistik, kebersamaan kekeluargaan.
5. Bhineka tunggal Ika

Bhinneka Tunggal Ika mengharuskan kita untuk mengakui keanekaragaman bangsa Indonesia baik dari suku bangsa bahasa agama hal ini mewajibkan kita untuk tetap bersatu Tunggal Ika sebagai bangsa Indonesia. Prinsip wawasan nasionalisme sangat berhubungan dengan prinsip wawasan nusantara yang mengandung makna sebagai berikut:

1. Indonesia merupakan kesatuan politik
2. Indonesia merupakan kesatuan sosial budaya
3. Indonesia merupakan kesatuan ekonomi
4. Indonesia merupakan kesatuan pertahanan keamanan.
5. Patriotisme sebagai Wujud Sikap dan Perilaku Kebangsaan

Patriotisme diartikan sebagai pencinta/pembela tanah air, seorang pejuang sejati; pembela bangsa yang mempunyai semangat,sikap,dan perilaku cinta tanah air, dimana ia mengorbankan untuk kemajuan, kejayaan, dan kemakmuran tanah air. Tujuan dipahaminya makna patriotisme sesuai dengan tujuan pendidikan pendahuluan bela negara adalah ”untuk mewujudkan warga negara Indonesia yang memiliki tekad, sikap, dan tindakan yang teratur , menyeluruh,terpadu dan berlanjut yang berlandaskan oleh kecintaan tanah air”.

Patriotisme mengandung makna yang dalam bagi bahasa indonesia yaitu:

1. Merupakan ciri khas kepribadian bangsa indonesia, yakni bangsa yang cinta tanah air,bangsa,dan negara.
2. Merupakan falsafah hidup bangsa indonesia sebagaimana tercantum dalam nilai moral yang terkandung pada sila ketiga pancasila.
3. Merupakan alat pemersatu seluruh rakyat indonesia dalam mewujudkan cita-cita bangsa yang merdeka,bersatu ,berdaulat,adil,dan makmur berdasarkan pancasila.

Hubungan patriotisme dengan cinta tanah air/kebanggsaan , antara lain berikut ini:

1. Patriotisme pencerminan dari rasa cinta tanah air, bangsa, dan negara.
2. Patriotisme melandasi semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Patriotisme mendorong tumbuhnya semangat mengutamakan kepentingan, keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
4. Nilai-Nilai Semangat Kebangsaan

Sebagai bangsa pejuang Indonesia telah menunjukan kegigihan dan nilai-nilai kejuangannya terhadap bangsa indonesia. Hal tersebut telah dibuktikan dengan sejarah perjuangan yang tidak akan dilupakan. Adapun nilai-nilai yang terdapat didalam perjuangan bangsa indonesia adalah :

1. Nilai persatuan.
2. Nilai kecintaan.
3. Nilai kebanggaan.
4. Nilai pengorbanan.
	1. **Konsep Serta Prinsip Cinta Tanah Air dan Bela Negara**
5. Konsep dan Prinsip Cinta Tanah Air

Pancasila adalah pencerminan kepribadian warga negara yang setia kepada dasar negara Pancasila dan UUD 1945 serta memiliki kecintaan terhadap tanah air dan bangsa. Pada saat dirumuskannya Pancasila dan Undang-Undang Dasar keadaannya benar-benar menuntut semangat persatuan dan rela berkorban dari para pemimpin bangsa. Para pendiri bangsa kita mereka mau dan secara ikhlas untuk bersedia menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi. Hal itu menunjukkan betapa kecintaan mereka terhadap tanah air dan bangsa telah mengalahkan keinginan dan tujuan pribadi.

Sumpah Pemuda dinyatakan mengandung makna psikologis karena para pemuda menghendaki agar rasa persatuan sebagai bangsa ditumbuhkan sebagai syarat mutlak untuk mencapai kemerdekaan bangsa dan tanah air.

Makna penting dari Sumpah Pemuda adalah kita wajib menjunjung tinggi persatuan Indonesia berdasarkan prinsip Bhinneka Tunggal Ika. Kita harus benar-benar menjaga Sumpah Pemuda agar tetap hidup di dalam hati sanubari kita sebagai bangsa Indonesia karena Sumpah Pemuda merupakan motivasi dan pendorong untuk hidup berbangsa dan bernegara.

1. Mengamalkan nilai-nilai yang berkaitan dengan rasa cinta tanah air
2. Cinta tanah air dan hubungan dengan sila-sila pancasila
3. Pengertian cinta tanah air

Cinta tanah air yang dimaksud adalah cinta pada negeri tempat seseorang memperoleh penghidupan dan mengalami kehidupan dari semenjak lahir sampai akhir hidupnya. Cinta tanah air dan bangsa merupakan suatu sikap batin yang dilandasi oleh ketulusan dan keikhlasan dalam perbuatan dan kebahagiaan bangsa

1. Nilai ketuhanan yang maha esa

Mengenai cinta tanah air dan bangsa, dalam hadis disebutkan bahwa “Cinta Tanah Air adalah sebagian dari iman”. Oleh karena itu, setiap warga negara Indonesia wajib mempunyai rasa cinta terhadap tanah air dan bangsanya

1. Nilai kemanusiaan yang adil dan beradab

Sesuai dengan sila ke-2 dimana yang berbunyi “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab” membuktikan pada kita bahwa manusia tidak terlepas dari berbagai kepentingan dan kebutuhan baik yang bersifat materi,rohani,jasmani, maupun alami. Kita sebagai manusia harus menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, yaitu dengan diakui dan diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

1. Nilai Persatuan Indonesia
2. Dengan mengenal dan mencintai tanah air dan bangsa akan mendorong kita untuk mengenal budaya,adat istiadat, dan kehidupan bangsa Indonesia yang beraneka ragam.
3. Nilai kerakyatan yang dipimpin oleh kebijaksanaan dalam permusyawarahan dan perwakilan

Sila ke-4 ini memiliki nilai yang sangat tinggi untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dalam sistem demokrasi pancasila. Bertitik tolak dari arti dan nilai yang terkandung dari sila ke-4 ini, kita dapat melihat bahwa setiap daerah di tanah air selalu memiliki musyawarah dari mulai adat istiadat, tata cara kehidupan, dan adat istiadat.

1. Nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Dengan memahami sila ke-5 yaitu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, kita dapat menunjukkan rasa cinta tanah air melalui perbuatan yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan gotong royong.

1. Pengamalan dan tingkah laku cinta tanah air dan bangsa
2. Di lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan bentuk lingkungan terkecil dalam struktur kehidupan masyarakat dan negara yang memiliki peranan sangat penting dalam mewujudkan rasa cinta tanah air dan bangsa. Karena kehidupan keluarga yang tertib, disiplin, rukun, damai, dan bahagia akan mendorong terciptanya kehidupan, baik di lingkungan sekolah, masyarakat maupun pekerjaan. Perwujudan cinta tanah air dan bangsa di lingkungan keluarga, antara lain keteladanan kepada orang tua, penanaman sikap hidup hemat, disiplin, dan bertanggung jawab.

1. Di lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lembaga yang terorganisir dengan baik. Untuk mewujudkan cinta tanah air dan bangsa di sekolah akan lebih mudah dilakukan jika dibandingkan dengan lingkungan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan di sekolah berupa:

1. Kegiatan OSIS
2. Usaha Kesehatan Sekolah
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang sejuk, nyaman, indah, dan menyenangkan.
4. Di lingkungan masyarakat

Perwujudan Cinta Tanah Air dan Bangsa di masyarakat dapat dilakukan melalui organisasi-organisasi kemasyarakatan, misalnya Karang Taruna, PKK, Kegiatan RT/RW, organisasi pengajian dan lainnya.

1. Di lingkungan pekerjaan

Perwujudan Cinta Tanah Air dan Bangsa di lingkungan pekerjaan, disesuaikan dengan situasi dan kondisi tempat bekerja. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain olahraga, penanaman disiplin pegawai, pembinaan kesenian, upacara bendera, dan koperasi pegawai.

1. Konsep dan Prinsip Bela Negara

Untuk mewujudkan tujuan negara sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 diperlukan peran warga negara dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu aspek kehidupan yang menuntut peran serta warga negara adalah bidang Pertahanan dan Keamanan Negara.

1. Dalam UUD 1945 terdapat Pasal 30 yang merupakan konsep dari pertahanan dan keamanan, sebagai berikut :
* Pasal 30 ayat (1) : “tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara”.
* Pasal 30 ayat (2) : “usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan keamanan rakyat semesta oleh TNI dan POLRI sebagai kekuatan utama, dan rakyat sebagai kekuatan pendukung”.

Berdasarkan UUD 1945 Pasal 30 ayat (1) dan (2) dapat kita pahami bahwa :

1. Keikutseratan warga negara dalam pertahanan dan keamanan negara merupakan hak dan kewjiban;
2. Pertahanan dan keamanan negara menggunakan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta;
3. Kekuatan utama dalam sistem pertahanan adalah TNI, sedangkan sistem keamanan adalah POLRI;
4. Kedudukan rakyat dalam pertahanan dan keamanan sebagai kekuatan pendukung.
5. Dalam UUD 1945 pasal 27 ayat (3) yang merupakan konsep dari bela negara, berbunyi : “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara” Ikut serta pembelaan negara tersebut diwujudkan dalam kegiatan penyelenggaraan pertahanan negara sebagaimana ditegaskan dalam UU No. 3 Tahun 2002 Pasal 9 ayat (1) : “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara” Kata “Kewajiban” dalam ketentuan tersebut mengandung makna bahwa setiap warga negara, dalam keadaan tertentu dapat “dipaksakan” oleh negara untuk ikut serta dalam pembelaan negara.
6. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 1982 Pasal 18 ditugaskan bahwa keikutsertaan warga negara dalam bela negara diselenggarakan melalui berikut ini :
7. Pendidikan Pendahuluan Bela Negara sebagai bagian yang tidak terpisah dalam sistem pendidikan nasional.
8. Kenggotaan Rakyat Terlatih secara wajib.
9. Keanggotaan Angkatan Bersenjata secara sukarela atau secara wajib.
10. Keanggotaan Cadangan Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib.
11. Keanggotan Perlindungan Masyarakat secara sukarela.

**BAB III**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Kebudayaan nasional sebagai jati diri bangsa, bahwa kebudayaan nasional merupakan alat penghubung antar daerah dan antar budaya. Alat lambang identitas nasional, lambang kebanggaan nasional, bahasa Indonesia alat pemersatu bangsa Indonesia serta ciri khas bangsa Indonesia. Terbentuknya negara didasarkan pada sekelompok manusia yang memiliki cita-cita bersama yang mengikat warga negara cara menjadi satu kesatuan, memiliki sejarah hidup bersama sehingga tercipta rasa senasib sepenanggungan, memiliki adat budaya dan kebiasaan yang sama menempati suatu wilayah tertentu yang merupakan kesatuan wilayah terorganisasi dalam suatu pemerintahan yang berdaulat sehingga terikat dalam masyarakat hukum.

Adapun unsur-unsur yang merupakan faktor-faktor penting bagi pembentukan bangsa Indonesia yaitu :

1. Persamaan asal keturunan bangsa (etnis)
2. Persamaan pola kebudayaan
3. Persamaan tempat tinggal
4. Persamaan nasib kesejarahannya
5. Persamaan cita-cita

Pancasila adalah pencerminan kepribadian warga negara yang setia kepada dasar negara Pancasila dan UUD 1945 serta memiliki kecintaan terhadap tanah air dan bangsa.

* 1. **Saran**

Dalam makalah ini tim penyusun mengharapkan bagi pembaca supaya bisa mengetahui dan memahami konsep serta prinsip kepribadian nasional, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara. Semoga dengan adanya makalah ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

**DAFTAR PUSTAKA**

Winata Putra. 2019. *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka. <https://pgsda2018.blogspot.com/2019/09/makalah-pembelajaran-pkn-di-sd>. Diakses pada 12 Oktober 2020